



---

**SOSIALISASI TENTANG PENTINGNYA MELAKUKAN UMKM BAGI PEREMPUAN DI KELURAHAN SUNGAI ANDAI, KECAMATAN BANJARMASIN UTARA, KOTA BANJARMASIN**

Oleh

**Erini Junita Sari<sup>1</sup>, Hanifah<sup>2</sup>**

<sup>1,2</sup>Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Indonesia Banjarmasin

Email: erini@stiei-kayutangi-bjm.ac.id<sup>1</sup>

---

**Article History:**

Received: 21-11-2022

Revised: 28-11-2022

Accepted: 03-12-2022

**Keywords:**

UMKM, Perempuan,  
Promosi, Efektivitas,  
Promosis

**Abstract:** Pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di Samwon House Banjarmasin. Pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk menanamkan pemahaman tentang UMKM khususnya bagi perempuan yang terstruktur dan baik kepada para pelaku UMKM perempuan di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat mengurangi kerugian pada UMKM dan meningkatkan sistem manajemen dan juga meningkatkan profit dari UMKM di Kelurahan Sungai Andai. Performa yang baik dari para UMKM tersebut diharapkan dapat meningkatkan kekuatan ekonomi para perempuan di Kelurahan Sungai Andai. Metode yang digunakan di pengabdian kepada masyarakat ini adalah sosialisasi, penyuluhan, dan pelatihan terkait UMKM. Hasil dari pengabdian kepada masyarakat ini adalah meningkatnya pemahaman peserta penyuluhan dan pelatihan di pengabdian kepada masyarakat terhadap UMKM dan bagaimana pelaku UMKM dapat melakukan promosi dengan baik dan manajemen UMKM-nya dengan baik juga. Peserta berhasil memahami bagaimana jenis-jenis peluang usaha yang ada, bagaimana mendapatkan permodalan, mengelola UMKM, dan melakukan promosi dengan sosial media.

---

© 2022 SWARNA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

---

**PENDAHULUAN**

Situasi dan kondisi lingkungan yang sangat dinamis dan intensitas persaingan yang juga menjadi lebih ketat, membuat masyarakat Indonesia tidak bisa hanya berdiam diri dan menunggu mendapat pekerjaan atau posisi sebagai pegawai di sebuah kantor. Masyarakat didorong untuk dapat berdiri sendiri dengan menjadi seorang wirausahawan. Wirausahawan sendiri merupakan seorang individu yang mampu mengembangkan produk serta ide baru, serta mampu membangun bisnis dengan konsep baru. Hal ini menuntut sejumlah kreativitas serta sebuah kemampuan untuk melihat berbagai pola-pola serta trend yang berlaku untuk menjadi seorang wirausahawan (Aprilianty, 2012).

Selain itu, seiring berjalannya waktu, banyak masyarakat yang memulai usaha mereka sendiri. Tidak terlepas para perempuan. Hal ini adalah hal yang baik demi memajukan ekonomi negara, namun dapat membuat pasar menjadi lebih terpecah-pecah

dan persaingan pun menjadi semakin ketat. Karena hal ini, para pelaku usaha didorong untuk melakukan inovasi ketika mempromosikan produk mereka. Promosi yang unik dan di wadah yang tepat dapat menjadi faktor penentu sebuah usaha dalam bersaing dengan usaha lainnya. Beberapa contoh wadah promosi tersebut adalah sosial media seperti Facebook dan Instagram.

Pelaku UMKM perempuan banyak ditemukan di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin. Mereka memproduksi cemilan, kue-kue, tas, aksesoris, makanan berat (catering), dan ada juga yang menjadi penjahit serta berjualan pakaian. Namun, mereka masih belum bisa mencapai penjualan maksimal dikarenakan mereka kurang mengerti manajemen UMKM dan bagaimana menjadi kreatif dalam berpromosi. Sebagian dari mereka belum mengerti pentingnya melakukan UMKM sebagai perempuan, sehingga ada yang berniat untuk berhenti di tengah jalan. Berdasarkan penelusuran latar belakang ini, tim pengabdian masyarakat STIE Indonesia Banjarmasin memutuskan memilih para perempuan pelaku UMKM di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin sebagai objek pengabdian kepada masyarakat, dimana kegiatan ini dilaksanakan di bulan November 2022.

## **METODE PELAKSANAAN**

Sosialisasi Pentingnya UMKM Bagi Perempuan di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin diberikan kepada pelaku UMKM perempuan di Kelurahan Sungai Andai. Adapun susunan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini sebagai berikut;

1. Hari pertama, melakukan pengenalan dengan para pelaku UMKM di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin sebagai objek pengabdian kepada masyarakat. Pengenalan ini dilaksanakan untuk mengetahui lebih jauh karakteristik dari pelaku UMKM tersebut dan jenis-jenis usaha apa saja yang dimiliki oleh mereka, sehingga dapat menyesuaikan materi yang diberikan. Pengenalan dilaksanakan dengan mengadakan wawancara.
2. Hari kedua, memberikan penyuluhan tentang:
  - a. PP No. 11 Tahun 2018, BAB II Pasal 12
  - b. Pentingnya UMKM
  - c. Jenis-jenis usaha yang dapat dilakukam
  - d. Permodalan (sumber-sumber modal)
  - e. Manajemen UMKM
  - f. Kesimpulan yang ditutup dengan melakukan evaluasi terhadap aktivitas-aktivitas yang dilakukan selama pengabdian kepada masyarakat.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Sebelum melaksanakan pengabdian kepada masyarakat, tim melakukan pengenalan dengan para ibu-ibu dari perkumpulan Pelaku UMKM Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin, sebagai objek pengabdian kepada masyarakat. Selama survey ini, tim melakukan wawancara dan diskusi dengan para Pelaku UMKM Kelurahan Sungai Andai kemudian memutuskan materi apa saja yang dapat diberikan terkait dampak positif UMKM bagi perempuan. Ketika melakukan pengenalan di hari pertama, dapat diketahui bahwa terdapat perbedaan pengetahuan tentang UMKM di tengah para pelaku UMKM perempuan. Hal ini disebabkan oleh perbedaan latar belakang, perbedaan pengalaman, serta perbedaan

latar belakang pendidikan. Tidak semua orang memiliki akses kepada informasi-informasi mengenai UMKM dan tidak semua dari mereka mendapatkan pengalaman UMKM sebelumnya, karena pada dasarnya kebanyakan dari mereka adalah ibu rumah tangga. Oleh karena itu, langkah selanjutnya yang dilakukan oleh tim pengabdian kepada masyarakat di hari kedua adalah memberikan penyuluhan dan pelatihan tentang permodalan, pembangunan UMKM, serta permodalan. .

Di hari kedua, tim pengabdian kepada masyarakat memberikan berbagai macam materi seperti tentang PP No. 11 Tahun 2018 yang mengatur tentang Pemberdayaan Perempuan dan Anak, dan BAB II Pasal 12 dari PP tersebut yang khusus mengatur tentang dukungan terhadap perempuan dalam ekonomi dimana hal ini menjadi dasar dari dukungan bagi pelaku UMKM perempuan. Kemudian materi dilanjutkan dengan memberikan contoh-contoh UMKM sukses yang dijalankan oleh perempuan, contoh-contoh usaha yang mudah untuk dimulai dan dikelola, dan contoh-contoh permodalan. Setelah contoh diberikan, tim pengabdian kepada masyarakat menjelaskan bagaimana daerah tempat mereka melakukan UMKM dapat mempengaruhi jenis-jenis usaha. Jenis-jenis usaha itu sendiri dapat menentukan bagaimana bentuk promosi dan bantuan permodalan untuk UMKM mereka. Para peserta workshop kemudian berbagi tentang struktur organisasi mereka masing-masing dan bagaimana mereka menjalankan Bumdes masing-masing sesuai jenis usaha yang dinaungi Bumdes mereka. Tim pengabdian kepada masyarakat kemudian memberikan arahan untuk masing-masing Bumdes dari Kabupaten Tapin agar dapat mengembangkan struktur organisasi mereka yang sesuai dengan desa masing-masing.

Sistem promosi UMKM yang baik juga diperkenalkan kepada para pelaku UMKM di Kelurahan Sungai Andai ini, agar mereka dapat mengetahui metode promosi yang dapat meningkatkan efektifitas dan efisiensi proses pengenalan produk kepada calon konsumen dan bagaimana mereka dapat menggolongkan banyak calon konsumen. Informasi yang tersampaikan dengan baik dapat mengoptimalkan promosi produk UMKM di tengah persaingan pasar yang sengit. Sebagai materi tambahan, para pelaku UMKM juga diajarkan secara khusus tentang bagaimana memanfaatkan sosial media mereka untuk mempromosikan produk-produk usaha mereka. Seperti mengambil dan mengunggah foto-foto yang menarik dari produk-produk usaha mereka ke sosial media. Media sosial yang digunakan untuk promosi disini adalah Instagram dan oleh tim pengabdian kepada masyarakat disarankan untuk dikelola oleh admin dari masing-masing UMKM. Para pelaku UMKM yang belum memiliki admin ini diminta untuk merekrut admin tersebut untuk memudahkan penyebaran informasi terutama eksternal. Apabila terdapat keterbatasan dana dan SDM, pelaku UMKM dapat melakukan sendiri dengan kemampuan mengatur manajemen waktu. Kemudian karena keterbatasan waktu, materi ini tidak disampaikan secara mendalam dan pengabdian kepada masyarakat berakhir di hari ke-2.

## **KESIMPULAN DAN SARAN**

Sosialisasi Tentang Pentingnya UMKM Bagi Perempuan di Kelurahan Sungai Andai, Kecamatan Banjarmasin Utara, Kota Banjarmasin memiliki semangat yang tinggi ketika mengikuti setiap sesi sosialisasi, meskipun terdapat keterbatasan tempat dan waktu. Ketika para peserta diberikan pertanyaan dan studi kasus UMKM, Sebagian besar dari mereka dapat menjawab dan memberi solusi dengan baik. Diharapkan agar kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berhubungan UMKM bagi perempuan ini selanjutnya dapat dilakukan di lebih banyak kelurahan di Banjarmasin, terutama di

seluruh provinsi Kalimantan Selatan, agar jangkauan perubahan yang berhubungan dengan UMKM bagi perempuan ini bisa menjadi lebih luas.

Seperti yang sudah disebutkan di atas, karena keterbatasan waktu dan kondisi peserta, kegiatan yang dapat dilaksanakan di pengabdian kepada masyarakat ini hanya penyuluhan dan pelatihan sederhana. Terdapat banyak kegiatan lainnya yang dapat dilakukan untuk memperdalam pemahaman para peserta workshop ini terkait UMKM, seperti latihan penerapan sistem dan manajemen UMKM yang baik agar dapat menembus pasar nasional dan internasional, serta simulasi pengelolaan keuangan yang baik sesuai dengan usaha yang dijalankan. Diharapkan kegiatan-kegiatan di atas dapat dilakukan di kegiatan pengabdian kepada masyarakat selanjutnya baik di objek pengabdian kepada masyarakat yang sama maupun di objek pengabdian kepada masyarakat lainnya, agar dapat memaksimalkan perubahan positif di bidang UMKM, terutama bagi perempuan.

### Dokumentasi



### UCAPAN TERIMA KASIH

Tim kegiatan pengabdian kepada masyarakat mengucapkan terima kasih kepada Ibu Hj. Dewi Damayanti Said, SE, MM, sebagai anggota DPRD Provinsi Kalimantan Selatan atas dukungan berupa dukungan moral dan finansial terhadap kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

### DAFTAR PUSTAKA

- [1] Aprilianty, E. (2013). Pengaruh kepribadian wirausaha, pengetahuan kewirausahaan, dan lingkungan terhadap minat berwirausaha siswa SMK. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 2(3). doi: 10.21831/jpv.v2i3.1039
- [2] UP2K Upaya Penanggulangan Kemiskinan | Pemerintah Kabupaten Kuningan. (2021). Retrieved 12 May 2021, from <https://www.kuningankab.go.id/berita/up2k-upaya-penanggulangan-kemiskinan>
- [3] Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2018 Tentang Pemberdayaan Perempuan & Anak (2018). From <https://peraturan.bpk.go.id/Home/Details/103779/perda-prov-kalimantan-selatan-no-11-tahun-201>